



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 September 2020

Halaman: 5

Tahun Ini Digelar dengan Protokol Ketat Pencegahan Covid-19

JOGJA—Dinas Kebudayaan Kota Jogja mengumumkan pemenang kompetisi Bahasa dan Sastra 2020, Senin (21/9). Dalam pelaksanaannya, kompetisi digelar dengan menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Kepala Bidang Sejarah dan Bahasa Disbud Kota Jogja Dwi Hana Cahya Sumpena mengatakan salah satu kompetisi yang sudah diumumkan pemenangnya antara lain lomba geguritan kategori sekolah dasar dengan juara pertama diraih Naila Nur Azahrah dari SD Negeri Pujokusuman 1.

Untuk lomba geguritan kategori SMP/MTs, juara pertama diraih Kelvin Valerian dari SMP Muhammadiyah 2 Jogja. Untuk lomba geguritan kategori SMA/SMK/MA, juara pertama atas nama Muhammad Iqbal Althafah dari SMA Negeri 7 Jogja.

Disbud pada Sabtu (19/9) juga sudah mengumumkan pemenang untuk kompetisi macapat dan alih aksara. "Dari masing-masing kompetisi diambil lima terbaik dari ratusan peserta yang telah mengirimkan karya secara daring, kemudian untuk tampil secara langsung dan dinilai oleh juri untuk menentukan pemenang juara pertama sampai ketiga, serta harapan pertama dan harapan kedua," ungkapnya, kemarin.

Hasilnya, juara pertama lomba macapat kategori SD/MI atas nama Irtiza Nazif Fazi dari SD Muhammadiyah

KOMPETISI Bahasa Sastra

Para Juara kompetisi bersama juri dan Dinas Kebudayaan Kota Jogja.

Nitikan Jogja. Lomba macapat kategori SMP/MTs dimenangi Stephanie Emmanuela Putri dari SMP Stella Duce 2 Jogja. Untuk lomba macapat kategori SMA/SMK/MA, juara pertama atas nama Andrea Pramesti Putri dari SMA Bopkri 1 Jogja.

Di Lomba Alih Aksara kategori SD/MI, juara pertama direbut Ahmad Durunafis dari MIN 1 Jogja, juara pertama Lomba Alih Aksara Kategori SMP/MTs direbut Gracia Starlia Talenta dari SMP Stella Duce 1 Jogja dan untuk kategori SMA/SMK/MA, juara pertamanya Yonanda Isnaini Saraswati dari SMA Negeri 1 Jogja.

Dwi Hana menuturkan untuk juara pertama sampai ketiga di masing-masing kategori akan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat DIY pada Oktober mendatang. Disbud akan menggelar persiapan dengan memberi pembinaan secara langsung dan pembuatan video untuk dikirimkan pada kompetisi tingkat DIY.

Dwi Hana Cahya Sumpena menambahkan penyelenggaraan kompetisi bahasa dan sastra di tingkat Kota Jogja baik dari jenjang SD, SMP, SMA dan masyarakat umum itu apapun keadaannya harus tetap berjalan dengan baik karena ini merupakan perayaan kebudayaan yang perlu di Jogja. Walaupun saat ini ada Covid-19 yang sangat mengkhawatirkan, pelestarian bahasa dan sastra tidak bisa begitu saja terganggu dengan adanya Covid-19 atau penyakit yang lain.

Ketika disinggung mengenai sistem kompetisi, Dwi Hana menjelaskan peserta mengirimkan video kemudian dipilih lima terbaik dari masing-masing kompetisi, kecuali kompetisi alih aksara yang mengirimkan dalam bentuk karya secara langsung.

"Konsep acara sebelum ada Covid-19 dilakukan secara langsung tapi setelah adanya Covid 19, dilakukan dengan seleksi video terlebih dahulu, kemudian lima peserta terbaik akan tampil secara langsung," ucapnya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005